

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Sebagaimana yang telah penulis paparkan di atas, konsep pertarungan di dalam permainan *tajen* telah menginspirasi, dan memotivasi diri penulis untuk menciptakan sebuah komposisi musik.

Tujuan dan manfaat karya ini adalah mewujudkan sebuah komposisi musik sebagai proses perwujudan kreativitas. Karya ini juga bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan, dan memperkenalkan nilai-nilai budaya. Manfaat dari karya ini adalah menambah pengalaman berkeaktivitas dibidang seni musik dari ilmu yang telah diperoleh baik secara formal maupun non formal. Karya ini juga diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengembangan wawasan penciptaan musik, khususnya musik etnis dan nantinya dapat memberi gambaran atau digunakan sebagai referensi dalam penciptaan musik selanjutnya.

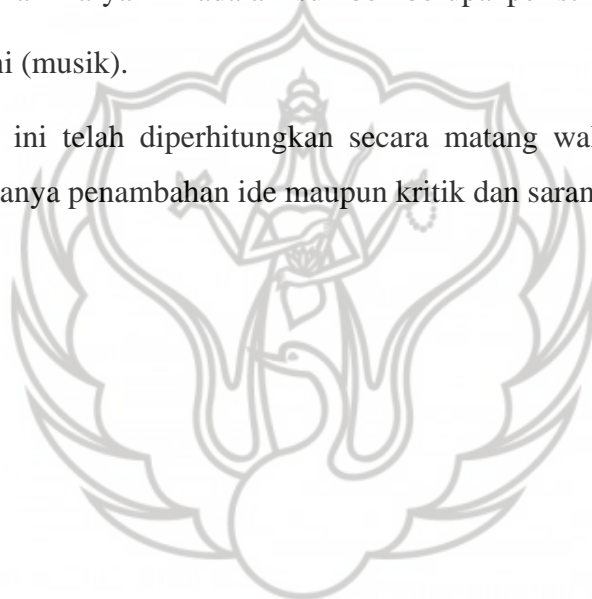
Tahapan atau metode untuk mewujudkan ide-ide seni dalam proses penciptaan karya musik ini mengacu pada buku Alma M. Hawkins dengan judul *Creating Through Dance*. Tahapan tersebut mulai dari eksplorasi, improvisasi dan komposisi. Namun, penulis menambahkan beberapa tahapan untuk mewujudkan karya ini diantaranya; rangsang awal, inspirasi (pemunculan ide), dan penyajian.

Tajen adalah nama karya ini. *Tajen* berasal dari kata *taji* ditambah akhiran an menjadi *tajian*. i dan a berasimilasi menjadi e yang berarti *tajen*.

Karya musik yang berjudul *tajen* ini merupakan karya komposisi musik dimana struktur atau bagian komposisi musik etnis Nusantara ini menggunakan prinsip estetika *jajar pageh*. Penuangan inspirasi ke dalam bentuk bahasa musikal menggunakan media ungkapan etnis Bali yang dipadukan dengan nuansa Jawa dan Sumatra. Instrumen tersebut di antaranya Bali :kendang, ceng-ceng ricik, tawa-tawa, suling. Jawa: calung dan siter. Sumatra : serunai.

Sumber-sumber yang memberi inspirasi ataupun pencerahan kepada penulis dalam mewujudkan karya ini adalah sumber berupa peristiwa sosial dan sumber berupa karya seni (musik).

Konsep ini telah diperhitungkan secara matang walaupun tidak menutup kemungkinan adanya penambahan ide maupun kritik dan saran.



KEPUSTAKAAN

- Bandem, I Made. 2001. *Metodologi Penciptaan Seni*. Program Pasca Sarjana.
- Djelantik, A.A.M. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika: Estetika Instrumental* Jilid I. Denpasar: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hastanto, Sri. 2011. *Kajian Musik Nusantara I*. Surabaya: ISI Surakarta Press.
- Hawkins, Alma M. dengan judul “*Creating Through Dance*” Terj Hadi, Y. Sumandiyo. 1990. *Mencipta Lewat Tari*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Moeliono, Anton M. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pedoman penulisan tugas akhir kompetensi pengkajian dan penciptaan musik etnis, 2015.
- Prier, S.J. Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Putra Pidada Kniten, Ida Pedanda dan Pinandita Gunanta, I Nyoman. 2005. *Tinjauan Tabuh Rah dan Judi*. Surabaya: Paramita.
- Suhastjarja, R.M A.P yang dikutip oleh I Wayan Senen. 1982/1983. *Pengetahuan Musik Tari Sebuah Pengantar*. Jakarta.
- Sukerta, Pande Made. 1998. *Ensiklopedi Mini Karawitan Bali*. Bandung: Sstrataya.
- Weni, I Wayan. 1997. *Tajen Dipandang Dari Segi Agama dan Tradisi, Lontar*. Denpasar: Triwulan.

GLOSARIUM

| | | |
|----------------------------|---|--|
| <i>tajen, kelecak,</i> | | |
| <i>gocekan, branangan,</i> | | |
| <i>adu jago</i> | : | sabung ayam |
| <i>taji</i> | : | pisau kecil yang sangat tajam |
| <i>kalangan</i> | : | arena atau tempat perjudian berbentuk persegi empat yang |
| | | terbuat dari bambu |
| <i>saiya</i> | : | panitia, juri, atau wasit di dalam permainan <i>tajen</i> |
| <i>kulkul</i> | : | alat musik yang terbuat dari bambu (kentongan) |
| <i>kempli</i> | : | alat musik yang berbentuk pencon (ketuk) |
| <i>kaja</i> | : | utara |
| <i>kelod</i> | : | selatan |
| <i>kangin</i> | : | timur |
| <i>kauh</i> | : | barat |
| <i>gasal, cok, lude</i> | | |
| <i>apit, balu</i> | : | nama sebutan untuk bertaruh atau taruhan <i>tajen</i> |
| <i>sambut</i> | : | menyambut |
| <i>leb</i> | : | lepas |
| <i>kocokan</i> | : | nama permainan judi dadu |
| <i>bola adil</i> | : | nama permainan judi bola |
| <i>bebotoh</i> | : | sebutan untuk seorang penjudi <i>tajen</i> |
| <i>ceki</i> | : | nama permainan judi kartu |
| <i>jengah</i> | : | rasa semangat untuk bersaing |
| <i>jajar pageh</i> | : | istilah untuk bagian-bagian pada bentuk <i>gending</i> |
| <i>gong gede, semara</i> | | |
| <i>pagulingan,</i> | | |
| <i>pegambuhan</i> | : | nama barungan gamelan Bali |
| <i>saih pitu</i> | : | tujuh nada |
| <i>kawitan</i> | : | buka atau bagian awal |
| <i>pengawak</i> | : | bagian tengah |
| <i>pengecet</i> | : | bagian akhir atau penutup |
| <i>lengker</i> | : | nama <i>gending</i> atau lagu dalam barungan gamelan <i>Semarapagulingan</i> |